

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif Menurut Creswell mendefinisikan kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.<sup>54</sup> Penelitian kualitatif dilaksanakan dengan pengamatan dan memahami suatu fenomena seperti kegiatan subjek dari penelitian yang meliputi tindakan, persepsi, perilaku, motivasi dan lain sebagainya. Kemudian pengamatan ini diuraikan dengan sebuah tulisan yang berdasarkan tindakan nyata.<sup>55</sup>

Sedangkan jenis pendekatan pada penelitian ini, menggunakan jenis pendekatan fenomenologi yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi yang dikumpulkan oleh informan lebih akurat dan valid, karena berhubungan langsung dengan fenomena yang dialami. Tujuan fenomenologi adalah untuk memahami masalah atau fenomena yang muncul dari sudut pandang mereka yang mengalaminya secara langsung atau dari sudut pandang hakikat pengalaman manusia dan makna yang melekat padanya. Fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang tidak menggunakan hipotesis atau asumsi dalam proses analisisnya, meskipun fenomenologi juga dapat menghasilkan hipotesis untuk pengujian lebih lanjut selain itu, fenomenologi tidak memulai atau mencoba menguji teori melalui hipotesis (Setyowati, 2020).

---

<sup>54</sup> John W Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Edisi Ketiga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 132

<sup>55</sup> Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 5.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan tersebut karena peneliti ingin memahami masalah atau fenomena yang mengalaminya secara langsung atau dari sudut pandang hakikat pengalaman manusia dan makna yang melekat padanya mengenai peran religiusitas dalam menghadapi *academic burnout* mahasiswa pekerja program studi PAI IAIN Kediri melalui data-data informasi yang didapat, berupa kata-kata sehingga laporan dari hasil penelitian ini berisi kutipan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal maka selama penelitian dilapangan, peneliti sendiri atau dengan alat bantuan oranglain merupakan pelaku utama dalam sebuah penelitian. Maka dari itu, kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan untuk observasi dan mengamati kondisi secara nyata dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan, karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.<sup>56</sup> Setelah proses perizinan penelitian dilokasi penelitian yaitu IAIN Kediri, peneliti melakukan penelitian dengan hadir langsung dilapangan dengan mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti juga berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan narasumber dan komponen yang terkait agar terciptanya koordinasi yang baik. Dengan ini peneliti akan memiliki akses mudah guna mendapatkan data valid berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

---

<sup>56</sup> Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 96.

### C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, Lokasi penelitian ini dilakukan di program studi PAI fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, yang beralamat di Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut yaitu karena peneliti telah melakukan pra survei di IAIN Kediri secara langsung di lokasi tersebut, kemudian saya melakukan wawancara dengan mahasiswa kuliah sambil bekerja dan saya juga mengamati situasi dan kondisi di sekitarnya.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang menjadi objek penelitian dan langsung memberikan data kepada peneliti menggunakan alat pengukuran atau alat pengumpulan data.<sup>57</sup> Data primer penelitian ini adalah bagaimana gambaran peran religiusitas dalam menghadapi *academic burnout* mahasiswa pekerja. Jenis datanya diambil dari observasi langsung dilapangan dan interview langsung kepada mahasiswa pekerja prodi PAI IAIN Kediri. Pada penelitian ini, jumlah sumber yang digunakan sebanyak 6 mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri yang sedang bekerja. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara langsung kepada mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri yang

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R and D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 192.

sedang bekerja. Data yang dikumpulkan berdasarkan pada kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

- a) Mahasiswa angkatan 2019-2020
- b) Mahasiswa program studi PAI
- c) Mahasiswa pekerja

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari objek penelitian misalkan melalui pihak selain objek atau pihak yang bersangkutan dengan objek.<sup>58</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari pihak yang bersangkutan yakni Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam atau dari kerabat terdekat terkait objek yang di teliti guna mendukung memberikan informasi mengenai *academic burnout* serta dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan topik penelitian.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai ketika peneliti guna mendapatkan data aktual dan nyata. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung di tempat penelitian. Disini peneliti mengumpulkan data dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian dan mengamati keadaan lokasi. Peneliti menggunakan teknik

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R and D*, 193.

observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat dilapangan tentang bagaimana *burnout* mahasiswa prodi PAI yang sedang bekerja

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan-kegiatan tanya jawab guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Metode interview sendiri merupakan instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>59</sup>

Penelitian ini melakukan wawancara berhadap-hadapan dengan informan, semua partisipan yang terlibat yakni 6 orang ini diminta untuk berpartisipasi untuk diwawancara. Wawancara yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data mengenai fokus 2 rumusan masalah yakni mengenai *academic burnout* dan religiusitas. Dalam point *academic burnout*, peneliti menanyai tentang kelelahan emosional, depersonalisasi, dan capaian prestasi diri. Sedangkan pada point religiusitas, peneliti mewawancarai mengenai keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekueksi.

## 3. Dokumentasi Peneliti

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lampau. Dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi penelitian ini berupa data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan membuat dokumentasi yang berbentuk sebuah cerita yang diperoleh dari kegiatan wawancara.

---

<sup>59</sup> Suban, et. Al., *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 29.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana <i>burnout</i> mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri yang sedang bekerja?	a. Kelelahan emosional b. Depersonalisasi c. Capaian prestasi diri	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Bagaimana implementasi religiusitas dalam menghadapi tantangan <i>burnout</i> mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri yang sedang bekerja?	a. Keyakinan b. Praktek agama c. Pengalaman d. Pengetahuan	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

## F. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan-tahapan dalam keseluruhan proses penelitian dari tahap awal pengumpulan data sampai penulisan laporan hasil penelitian yang dilakukan.<sup>60</sup> Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data naratif, yakni berfokus pada interpretasi cerita atau narasi yang disampaikan oleh responden.

Teknik yang diambil dalam penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman, yaitu<sup>61</sup> :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yakni proses pemilihan, penyederhanaan dan pemusatan seluruh data yang diperoleh, baik yang berupa catatan observasi, hasil wawancara, dokumentasi dan data lainnya. Hal ini dilakukan agar data kredibel. Dalam penelitian ini, peneliti menyeleksi data yang diperoleh dengan memusatkan data yang penting dan yang

<sup>60</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115.

<sup>61</sup> Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 134.

berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

## 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data, yakni untuk memudahkan memahami apa yang sedang terjadi kemudian merencanakan tindakan selanjutnya yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, teks naratif, matriks, diagram alir (*flowchart*) dan sejenisnya. Tujuannya adalah memudahkan membaca kemudian mampu menarik kesimpulan.<sup>62</sup> Disini peneliti menyajikan data penelitian kedalam bentuk teks naratif mengenai bagaimana *academic burnout* mahasiswa pekerja prodi PAI IAIN Kediri dan peran religiusitas dalam menghadapi tantangan *burnout* mahasiswa pekerja program studi PAI IAIN Kediri.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti memperkuat kesimpulan awal dengan bukti-bukti yang valid agar kesimpulan tersebut bisa dikatakan kredibel. Kesimpulan yang diuraikan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak disusul bukti valid yang menyertainya. Dalam hal ini peneliti menguraikan kesimpulan dengan berorientasi kepada data yang tersaji dan hasil dari penelitian yang dihasilkan.

---

<sup>62</sup> Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 134.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk membuktikan apakah data dalam penelitian yang dilaksanakan benar-benar valid perlu adanya pengecekan keabsahan data. Selain itu pengecekan keabsahan data juga berfungsi Sebagai derajat kepercayaan data penelitian yang didapatkan dan kemudian bisa di pertanggung jawabkan. Teknik dalam pengecekan keabsahan data sebagai berikut:<sup>63</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci, maka pengamatan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti dapat melakukan pengamatan dan wawancara kembali baik kepada informan yang lama ataupun yang baru guna memperkuat informasi dengan cara datang kembali ke lokasi penelitian dan mempererat hubungan yang lebih baik lagi dengan narasumber. Hal ini dilakukan agar informasi yang diperoleh semakin banyak dan jelas. Selain itu perpanjangan pengamatan dilakukan juga untuk menguji apakah data yang diperoleh sebelumnya benar-benar valid. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan perpanjangan pengamatan dengan datang kembali ke IAIN KEDIRI dan memastikan lagi data-data yang diperoleh sebelumnya apakah benar dan valid dengan cara wawancara ulang dengan informan-informan yang terkait dalam penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan observasi kembali perihal peran religiusitas

---

<sup>63</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2008), 38.



dalam menghadapi *academic burnout* mahasiswa pekerja program studi PAI IAIN KEDIRI.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan adalah pengamatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan lebih cermat. Untuk menghindari hal-hal penting dan data yang terlewatkan saat penelitian maka peneliti melakukan peningkatan ketekunan guna melakukan analisis data. Selain itu dengan meningkatkan ketekunan peneliti biasanya akan menemukan sesuatu informasi baru yang sebelumnya belum diperoleh dan dapat memperlengkap data dalam penelitian. Dalam hal ini cara yang diterapkan oleh peneliti adalah dengan membaca literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bagaimana *academic burnout* mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri dan peran religiusitas dalam menghadapi *academic burnout* mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri. Selain itu peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan informasi dengan cara membandingkan berbagai sumber, metode dan waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan atau mencocokkan apa yang dikatakan oleh subyek dengan dikatakan informan sehingga informasi yang diperoleh dapat dipercaya karena

tidak hanya berasal dari satu sumber yaitu subjek, tetapi juga berasal dari beberapa sumber lain seperti halnya pada mahasiswa pekerja prodi PAI IAIN KEDIRI.

2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan data dengan isi dokumen yang berkaitan dengan data wawancara. Dalam hal ini, peneliti berusaha memverifikasi informasi yang diperoleh dengan cara mewawancarai informan dan mendokumentasikan pengumpulan data.